

### ***Effect of Characteristics and Performance of Generation Young (Gen Y) Against Business Opportunity Expectations (Case Study at PT. Adira Group Sorong City)***

### **Pengaruh Karakteristik Dan Kinerja Generation Young (Gen Y) Terhadap Ekspektasi Peluang Bisnis ( Studi Kasus Di PT. Adira Group Kota Sorong )**

**Rais Dera Pua Rawi, Ramli Lewenussa**

Universitas Muhammadiyah Sorong, Indonesia

Email. [raisdera207@gmail.com](mailto:raisdera207@gmail.com), [irianfish@gmail.com](mailto:irianfish@gmail.com)

#### **Abstrak**

*The purpose of this study: 1) Effect of Characteristics and Performance of Young Generation (Gen Y) Against Business Opportunity Expectations (study at PT. Adira Group of Sorong City). The method used in analyzing using multiple regression analysis by making parameters to be measured using SPSS version 20, with the hope that a significant relationship can be found with the terms and conditions specified in the analysis of this study will be further expanded into the age group of respondents by spreading questionnaires validity has been tested. Researchers hope to find a significant relationship and as input to corporate management to see the dominant young generation that is developing now and how corporations can utilize them (Gen Y). The results showed that 1) There was a positive influence on the Characteristics and Performance of Young Generation (Gen Y) at PT. ADIRA Group in Sorong City. This is evidenced from the results of multiple linear regression which produces a calculated F value of 13,440 which is higher than the F table of 3,251 with a significance value of 0,000 which means it is smaller than 0.05 and an adjusted R2 of 0.268. Individually the Young Generation Characteristics variable (Gen Y) gives a coefficient value of 0.464 and the Young Generation Performance variable (Gen Y) coefficient value of 0.260 which means it has a positive value.*

**Keywords :** *Characteristics; Generation Young Performance (Gm Y); Business Opportunity Expectations*

#### **Abstrak**

Tujuan penelitian ini : 1) Pengaruh Karakteristik Dan Kinerja Generation Young (Gen Y) Terhadap Expektasi Peluang Bisnis ( studi pada PT.Adira Group Kota Sorong ). Metode analisis ini menggunakan regresi berganda dengan membuat parameter menggunakan SPSS,dengan harapan dapat ditemukan hubungan yang signifikan dengan syarat dan kondisi yang ditentukan dalam analisa penelitian ini akan lebih diperluas kedalam kelompok umur responden dengan menyebarkan kuisioner yang telah diuji validitasnya. Dari uji analisis bahwa 1) Ada Pengaruh positif Karakteristik dengan Kinerja Young Generation ( Gen Y ) pada PT Adira Group Kota Sorong. Hasil uji regresi linear berganda didapat nilai F hitung 13.440, lebih tinggi dari F tabel 3,251, tingkat signifikansi 0,000 artinya < 0,05,

Adjusted R<sup>2</sup> 0,268. Secara pribadi variabel Karakteristik Young Generation (Gen Y) memberikan nilai koefisien sebesar 0,464 dan variabel Kinerja Young Generation (Gen Y) 0,260 dengan artian berpengaruh.

**Kata Kunci** : Karakteristik; Kinerja *Generation Young (Gen Y)*; Ekspektasi Peluang Bisnis

## 1. PENDAHULUAN

Apabila kita memperhatikan perilaku atau karakteristik generasi Y disetiap daerah indonesia, maka kita akan melihat karakteristik yang berbeda – beda, tergantung dimana dia dibesarkan, strata ekonomi dan sosial keluarganya. namun secara keseluruhan kita dapat melihat bahwa generasi Y itu sangat terbuka pola komunikasinya dibandingkan generasi-generasi sebelumnya. Banyak diantara mereka yang sudah membuat rencana apa saja yang mereka inginkan pada saat mereka berumur 20-an tahun. namun defenisi mereka tentang 'wealth' bukan mengacu kepada kekayaan material saja. buat mereka hubungan keluarga dan pertemanan juga dianggap sebagai bagian dari 'wealth' yang diinginkan. Generasi Y, yang pindah perusahaan karena perusahaan menuntut mereka bekerja lebih dari 12 jam, sehingga mereka merasa tidak diberi kesempatan untuk membangun kehidupan keluarga atau sosial lainnya, seperti apa yang mereka inginkan. bahkan, beberapa diantara mereka memutuskan pindah ke perusahaan dengan imbal jasa yang lebih kecil, karena mereka ingin mempunyai waktu yang lebih bersama keluarga.

Generasi ini dibesarkan didalam suatu organisasi dengan struktur organisasi yang hierarki daripada struktur manajemen yang datar dimana kerja sama yang timbul didalam organisasi didasarkan pada tuntutan pekerjaan (teamwork-based job rules). sementara generasi Y yang mempunyai karakteristik berbeda dengan generasi baby boomers, juga mempunyai harapan yang sangat berbeda kepada perusahaan yang mempekerjakan mereka. secara merata generasi Y mempunyai pendidikan yang lebih baik dari para orang tua, mereka cukup terbiasa dengan teknologi bahkan sebagian mereka sangat ahli dengan teknologi. mereka ini mempunyai kepercayaan diri yang tinggi, mampu mengerjakan beberapa tugas dan selalu mempunyai energi yang berlebihan.

Generasi Y adalah generasi yang lahir tahun 1977-2002 (Erickson, 2008). Erickson juga menyatakan bahwa generasi Y memiliki karakteristik yakni mereka adalah generasi yang multikultural, memiliki tingkat kesukarelawan yang tinggi, percaya diri, dan juga cerdas dalam teknologi. Secara umum generasi tersebut merupakan individu yang ingin dihargai untuk usaha, dengan harapan mereka akan mendapatkan pujian secara konstan (Crampton & Hodge, 2009). Generasi ini yang berkembang seiring dengan perkembangan teknologi yang memudahkan mereka untuk dapat berkomunikasi di komunitas *social network*.

Generasi Y juga akan membawa perubahan dalam cara penyelesaian pekerjaan karena mereka adalah orang-orang yang sangat suka bekerja dalam kelompok dan memakai teknologi lebih banyak daripada generasi sebelumnya. apabila di generasi-generasi sebelumnya pembagian pekerjaan secara individu, maka pada generasi ini sebaiknya pembagian pekerjaan diberikan berkelompok sehingga mereka mempunyai kebebasan untuk menetapkan tugas masing-masing anggotanya berdasarkan kekuatan mereka. Perusahaan juga harus bisa memberikan kebebasan kepada mereka untuk menggunakan teknologi dalam bekerja. apabila mereka menganggap tatap muka bukan merupakan suatu hal yang penting, maka berikan mereka kesempatan untuk berkomunikasi melalui teknolog.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Anita Destannova Prabowo dan M. Parnawa Putranta dengan judul Persepsi Generasi Y Terhadap Pilihan Karier Di Perusahaan Publik menyatakan bahwa persepsi dari generasi Y terhadap pemilihan karier di perusahaan publik secara umum dinilai baik, apabila dilihat dari faktor-faktor kekuatan dan juga kelemahan perekrutan di perusahaan publik. Untuk persepsi yang dinilai paling kuat dari generasi Y adalah fasilitas atau tunjangan, sementara untuk persepsi yang dinilai lemah yaitu lingkungan kerja yang positif. Selain itu, terdapat perbedaan persepsi yang signifikan dari generasi Y terhadap pemilihan karier di perusahaan publik berdasarkan gender. Akan tetapi untuk faktor-faktor kekuatan atau kelemahan baik dari sisi perempuan maupun laki-laki tidak terdapat perbedaan yang signifikan dalam penentuan pemilihan karier mereka di perusahaan publik. Tujuan dari penelitian ini 1) untuk mengetahui Pengaruh Karakteristik Dan Kinerja Generation Young (Gen Y) Terhadap Expektasi Peluang Bisnis ( studi pada PT.Adira Group Kota Sorong ).

## 2. METODE PENELITIAN

**Jenis Penelitian.** Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah korelasi kausal dimana untuk mengetahui hubungan dan tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih tanpa ada upaya untuk mempengaruhi variabel tersebut sehingga tidak terdapat manipulasi variabel .

**Metode Dan Desain Penelitian.** Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan mengkaji hubungan antara karakteristik, kinerja dan expektasi terhadap peluang bisnis. uji statistik yang digunakan adalah analisis regresi komponen utama dengan pertimbangan untuk mengatasi terjadinya multikolinearitas tinggi antara variabel-variabel bebas ( kadir, 2010 ).

**Populasi Dan Teknik Pengambilan Sampel.** Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan pt.adira group kota sorong, sedangkan populasi terjangkau adalah usia generasi young terbagi dalam 4 kategori umur diperkirakan sebanyak 200 responden. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik

sampel acak terstratifikasi (stratified random sampling), yakni mengambil sampel secara acak proporsional dari masing – masing kelompok yang ada di masing – masing kategori usia. Penentuan jumlah sampel menggunakan rumus (bungin,2009),sebagai berikut :

$$N = n / ( D^2 + 1 )$$

Keterangan :

- n : Ukuran sampel  
 N : Ukuran populasi  
 D : Nilai presisi (ditentukan,yaitu 99,5 % atau a = 0,05)

**Analisis Data.** Analisis data yang digunakan adalah analisis regresi berganda. model analisis :

$$Y = \beta_0 + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3...+ \beta_jX_j + \varepsilon,$$

Dimana :

- Y = Pendidikan tinggi unggul kompetitif  
 X1 = analisis community development  
 X2 = Networking  
 $\beta_0$  = intercept, yaitu titik potong antara garis regresi dengan sumbu tegak Y atau nilai Y jika semua variabel bebas  $X_i$  bernilai nol.  
 $\beta_j$  = slope, menyatakan besarnya penambahan atau pengurangan dalam variabel Y untuk setiap penambahan satu unit  $X_i$ , (  $i = 1,2,3$  ) untuk  $j = 1,2,3$ .  
 $\varepsilon$  = residual, yaitu selisih nilai respon yang sesungguhnya dengan nilai taksiran yang diperoleh dari model.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

**Deskripsi Data Penelitian.** Terdapat tiga variabel dalam penelitian ini yaitu Karakteristik, Kinerja dan Ekspetasi Peluang Bisns ( studi kasus di PT.Adira Group Kota Sorong). Pada bagian ini disajikan deskripsi data dari masing-masing variabel berdasarkan data yang diperoleh di lapangan. Data variabel Karakteristik diperoleh dari kuesioner dengan 10 butir pernyataan dan jumlah responden 40 Karyawan. Berdasarkan data yang diperoleh melalui perhitungan dengan SPSS skor maksimum 50 dan skor minimum 33. Setelah diolah dengan SPSS Statistic 20.0 for Windows maka diperoleh nilai Mean sebesar 42,30; Median sebesar 42,00; Modus sebesar 40 dan standar deviasi sebesar 3,283.

**Variabel Kinerja.** Data variabel Kinerja diperoleh dari kuesioner dengan 9 butir pernyataan dan jumlah responden 40 Karyawan. Berdasarkan data yang diperoleh melalui perhitungan dengan SPSS skor maksimum 43 dan skor minimum 32. Setelah diolah dengan SPSS Statistic 20.0 for Windows

maka diperoleh nilai Mean sebesar 37,45; Median sebesar 36,50; Modus sebesar 36 dan standar deviasi sebesar 2,698.

**Variabel Ekspetasi Peluang Bisnis.** Data variabel keterampilan berwirausaha diperoleh dari kuesioner dengan 9 butir pernyataan dan jumlah responden 40 Karyawan. Berdasarkan data yang diperoleh melalui perhitungan dengan SPSS skor maksimum 45 dan skor minimum 30. Setelah diolah dengan SPSS Statistic 20.0 for Windows maka diperoleh nilai Mean sebesar 38,15; Median sebesar 37,00; Modus sebesar 36 dan standar deviasi sebesar 3.247.

**Analisis Regresi Linear Berganda.** Analisis regresi berganda digunakan untuk meramalkan besarnya pengaruh variabel Karakteristik dan Kinerja Young Generation (Gen Y) terhadap Ekspetasi Peluang Bisnis pada PT.ADIRA Group Kota Sorong. Dari hasil perhitungan diperoleh persamaan regresi sebagai berikut :

**Tabel 1. Tabel Output Koefisien**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
	1 (Constant)	8.771	5.842		
Karakteristik (Gen Y)	.464	.189	.469	2.450	.019
Kinerja (Gen Y)	.260	.231	.216	1.129	.266

a. Dependent Variable: Ekspetasi Peluang Bisnis

Sumber: data yang telah diolah, SPSS 20 2019

Dalam tabel 1. Coefficients di atas, Untuk menentukan persamaan regresi linear bergandanya adalah kolom 'B'. Dalam kolom B tersebut nilai (Constant) adalah 8.771; Karakteristik (GenY) (0,464) dan Kinerja ( Gen Y) (0,260). Constant merupakan konstanta persamaan regresi atau dikenal juga dengan nama Intersep. Sedangkan 0,464 dan 0,260 berturut-turut adalah konstanta untuk  $X_1$  dan  $X_2$ . Sehingga apabila dituliskan, persamaan regresi linear berganda dari contoh penelitian tadi adalah :

$$Y = 8.771 + 0.464 X_1 + 0,260 X_2.$$

Interpretasi dari persamaan regresi tersebut adalah sebagai berikut:

1) Konstanta / intersep sebesar 8.771 secara matematis menyatakan bahwa jika nilai variabel bebas  $X_1$  dan  $X_2 = 0$ , maka nilai Y adalah 8.771. Dalam

kata lain bahwa nilai Ekspetasi Peluang Bisnis pada PT.ADIRA Group Kota Sorong tanpa Karakteristik dan Kinerja Young Generation (Gen Y) adalah sebesar 8.771. 2) Koefisien regresi variabel Karakteristik Young Generation ( Gen Y) ( $X_1$ ) sebesar 0,464 artinya bahwa peningkatan satu variabel Karakteristik dengan asumsi variabel bebas lain konstan akan menyebabkan perubahan Ekspetasi Peluang Bisnis sebesar 0,464. 3) Koefisien regresi variabel Kinerja Young Generation (Gen Y) ( $X_2$ ) sebesar 0,260 artinya bahwa peningkatan satu variabel Kinerja dengan asumsi variabel bebas lain konstan akan menyebabkan perubahan Ekspetasi Peluang Bisnis sebesar 0,260.

**Pengujian Ketepatan Model.** Uji Signifikansi Simultan (Uji F ). Uji signifikansi F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimaksudkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Uji F digunakan untuk menguji apakah kedua variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini cara yang digunakan yaitu dengan menggunakan taraf signifikansi 5% (0,05), jika nilai probabilitas < 0,05, maka dapat dikatakan terdapat pengaruh yang signifikan secara bersama-sama antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

**Tabel 2.** Hasil Uji Signifikansi Simultan ( UJI F )  
(Dengan Signifikansi  $\alpha = 5\%$  uji dua sisi)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	172.985	2	86.492	13.440	.000 <sup>b</sup>
	Residual	238.115	37	6.436		
	Total	411.100	39			

a. Dependent Variable: Ekspetasi

b. Predictors: (Constant), Kinerja, Karakteristik

Sumber: data yang telah diolah, SPSS 20 2019

Berdasarkan tabel 2 output “ANOVA” diatas diketahui bahwa nilai signifikansi (Sig.) dalam uji F adalah sebesar 0.000 karena Sig. 0,000 < 0,05, maka sebagaimana dasar pengambilan keputusan dalam uji F dapat disimpulkan bahwa Karakteristik ( $X_1$ ) dan Kinerja Young Generation ( Gen Y ) ( $X_2$ ) Secara simultan (bersama-sama) berpengaruh terhadap Ekspetasi peluang bisnis (Y) pada PT.ADIRA Group di Kota Sorong atau berarti signifikansi. Dengan demikian, maka prasyarat nilai koefisien determinasi dalam analisis regresi linear berganda sudah terpenuhi. Uji F digunakan untuk menguji signifikansi pengaruh dari variabel X terhadap variabel Y.

- 1)  $H_0: \beta_1, \beta_2 = 0$  : Artinya tidak ada pengaruh signifikan dari variabel Karakteristik dan Kinerja Young Generation (Gen Y) secara simultan terhadap Ekspetasi Peluang Bisnis pada PT.ADIRA Group Kota Sorong.

- 2)  $H_a : \beta_1, \beta_2 \neq 0$  : Artinya ada pengaruh signifikan dari variabel Karakteristik dan Kinerja Young Generation (Gen Y) secara simultan terhadap Ekspetasi Peluang Bisnis pada PT.ADIRA Group Kota Sorong.

**Kriteria Pengujian. 1)** Secara konvensional pada taraf nyata  $\alpha = 0,05$  dengan df numetor = 2 dan df denumerator = 40 (diperoleh dari hasil  $df = k (n-k-1) = 3; (40-2-1) = 2; 37$  diketahui  $F_{tabel} = 3,251$  dan  $F_{hitung} = 13.440$ . Karena  $F_{hitung} > F_{Tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak, dan  $H_a$  diterima sehingga variabel Karakteristik dan Kinerja Young Generation (Gen Y) berpengaruh signifikan terhadap Ekspetasi Peluang Bisnis. **2)** Secara SPSS yaitu dengan melihat probabilitas signifikansinya (P-value) = 0,000 atau 0% lebih kecil dari 5% maka  $H_0$  ditolak,  $H_a$  diterima sehingga dapat dikatakan bahwa Karakteristik dan Kinerja Young Generation (Gen Y) adalah berpengaruh signifikan terhadap Ekspetasi Peluang Bisnis pada PT.ADIRA Group Kota Sorong, dengan demikian hipotesis yang diajukan terbukti. Dengan demikian hasil koefisien regresi dari semua variabel bebas merupakan nilai yang sebenarnya.

Uji Koefisien Determinasi ( Uji  $R^2$ ). Uji  $R^2$  digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Dalam penelitian ini koefisien determinasi menggunakan nilai adjusted  $R^2$ .

**Tabel 3. Hasil Uji  $R^2$**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.649 <sup>a</sup>	.421	.389	2.537

a. Predictors: (Constant), Kinerja, Karakteistik

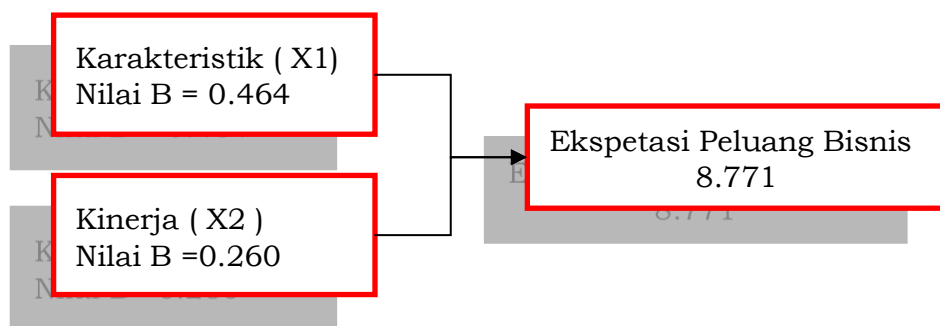
b. Dependent Variable: Ekspetasi

Sumber: data yang telah diolah, SPSS 20 2019

Berdasarkan tabel 3 output SPSS “Model Summary” diatas , diketahui nilai koefisien determinasi atau R Square adalah sebesar 0,421. Nilai R Square 0,649 ini berasal dari pengkuadratan nilai koefisien atau “R” yaitu  $(0,649 \times 0,649) = 0.421$ . Besarnya angka koefisien 0,421 atau sama dengan 42,10 %. Angka tersebut mengandung arti bahwa variabel Karakteristik ( $X_1$ ) dan Variabel Kinerja Young Generation (Gen Y) ( $X_2$ ) adalah kemampuan menjelaskan variasi perubahan kenaikan ekspektasi peluang bisnis 42,10% dapat dijelaskan oleh variabel karakteristik dan kinerja yong generation. Sedangkan sisanya  $(100\% - 42,10 = 57,90\%)$  dipengaruhi oleh variabel lain diluar persamaan regresi ini atau variabel yang tidak diteliti.

**Pembahasan.** Dari hasil analisis regresi baik secara bersama-sama (*Simultan*) antara variabel Karakteristik dan Kinerja Young Generation ( Gen Y) terhadap Ekspetasi Peluang Bisnis pada PT.ADIRA Group Kota Sorong, sebagai berikut :

**Karakteristik dan Kinerja Young Generation ( Gen Y ).** Kontribusi variabel Karakteristik dan Kinerja Young Generation ( Gen Y) terhadap Ekspetasi Peluang Bisnis pada PT.ADIRA Group Kota Sorong, dengan melihat hasil Adjusted R Square atau ( $\text{Adjusted } R^2$ ) = 0,421. Hal menunjukkan bahwa variabel Karakteristik dan Kinerja Young Generation (Gen Y), menjelaskan perubahan pada variabel Ekspetasi Peluang Bisnis sebesar 42,10 %, hal ini mengindikasikan bahwa : 1) Motivasi harus diberikan kepada Karyawan oleh Pimpinan. 2) Kemampuan Pengambilan Keputusan dalam situasi yang mendesak. 3) Penggunaan teknologi informasi dalam mengabungkan informasi antar departemen. 4) Membedakan kepetingan individual dan pekerjaan. 5) Bersosialisasi lebih diutamakan di luar kantor. 6) Ketepatan waktu dalam bekerja. 7) Pelimpahan wewenang kepada bawahan. Implikasi penerapan keterkaitan kompensasi dan karakteristik pekerjaan terhadap semangat kerja karyawan pada di bawah ini.



Keterangan :

→ : Pengaruh Berganda

Keterbatasan Penelitian. Meskipun peneliti telah melakukan usaha seoptimal mungkin untuk menghindari hal-hal yang dapat mengurangi makna hasil penelitian, namun tidak menutup kemungkinan adanya kekurangan. Usaha-usaha yang telah dilakukan antara lain mulai dari tahap persiapan, penyusunan proposal, pembuatan instrumen, uji coba instrumen, penyempurnaan instrumen, sampai dengan tahap pengumpulan dan pengolahan data. Semuanya itu dilakukan dengan maksud dapat memperoleh hasil yang lebih bermakna, namun disadari masih ada beberapa kelemahan dan keterbatasan dalam penelitian ini yang dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Jumlah sampel yang relatif terbatas hanya pada karyawan PT.ADIRA Group Kota Sorong, sehingga validitas eksternal penelitian juga terbatas, artinya penulis tidak menjamin hasil penelitian ini berlaku pada kelompok yang lebih luas.



2. Instrumen yang dipergunakan untuk mendapatkan data meskipun telah divalidasi dan diujicobakan sebelumnya, belum dapat dijadikan satu-satunya instrumen yang dapat mengungkapkan secara keseluruhan aspek yang diteliti mengingat banyaknya prediktor yang dapat dikaitkan dengan tinggi rendahnya kinerja young generation (Gen Y).
3. Kemungkinan terjadi kurang cermatan, kesalahan atau kekeliruan dalam pengisian instrumen sehingga kurang mencerminkan data yang sesungguhnya, meskipun dalam pengisian instrumen karyawan sudah diberi penjelasan namun tidak tertutup kemungkinan bahwa mereka sebenarnya masih kurang memahami maksud yang terkandung dalam instrumen mengingat adanya perasaan tidak enak antara atasan dan bawahan yang diduga dapat mempengaruhi sikap mereka dalam mengisi instrumen.
4. Penelitian ini menggunakan metode survei dan menggunakan angket sebagai instrumen pengambilan data. Kondisi ini memungkinkan jawaban pertanyaan yang diberikan tidak sesuai dengan kenyataan yang sebenarnya. Karena karyawan merasa bebas menjawab dan tidak diawasi secara mendetail.

#### **4. PENUTUP**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dibahas pada bab sebelumnya tentang pengaruh Karakteristik dan Kinerja Young Generation ( Gen Y ) terhadap Ekspetasi Peluang Bisnis pada PT.ADIRA Kota Sorong, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: 1) Terdapat pengaruh positif Karakteristik (X1) terhadap ekspektasi peluang bisnis pada PT.ADIRA Group Kota Sorong. (2) Terdapat pengaruh positif Kinerja (X2) terhadap ekspektasi peluang bisnis pada PT.ADIRA Group Kota Sorong. Maka dapat disimpulkan bahwa semakin positif Karakteristik dan Kinerja Young Generation ( Gen Y), maka akan semakin meningkatkan Ekspetasi Peluang Bisnis pada PT.ADIRA Group Kota Sorong.

Ucapan Terima Kasih : (1) Dr. Hermanto Suaib. MM, Selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sorong, yang telah memberikan bimbingan dan panduan kepada LPPM Universitas Muhammadiyah Sorong dan memberi kesempatan bagi peneliti untuk mengikuti hibah Penelitian Dosen Pemula (PDP). (2) Direktorat Riset dan Pengabdian Kepada Masyarakat, Direktorat Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi. Yang telah membiayai penelitian ini.

## 5. DAFTAR PUSTAKA

- Bateman, Snell. 2004. *Managemen; The New Competitive Landscape*. United States Of America: Mcgraw-Hill
- Boby, L. I & Nayunda, S.A. (2014). Analisis Pengaruh Komitemen Organisasi Pada Pns Gen Y Ditjen Pajak Terhadap Intetion To Leave Dengan Variabel Moderasi Partisipasi Dalam Pengambilan Keputusan Dan Work Effort. *Skripsi*.
- Gaspersz, Vincent. CIQA, CPIM.2000. *Manajemen Produktivitas Total Strategi Peningkatan Produktivitas Bisnis Global*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Handoko, T.Hani.1999. *Manajemen*. Yogyakarta: BPFE Universitas Gajah Mada.
- Hendra And Ww Chandra. 2006. *Be A Smart And Good Entrepreneur*. Jakarta: CLA Publishing .Universitas Bina Nusantara.
- H.Malayu S.P.2001. *Manajemen*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Jauch, Lawrence R. And William F. Glueck. 1999. *Manajemen Strategis Dan Kebijakan Perusahaan*. Jakarta: Erlangga
- Prabowo Destannova Anita, Putranta Parnawa M. (2016), Pengaruh Generasi Y Terhadap Pilihan Karier Di Perusahaan Publik. *Modus*. Volume 28 No I. Halaman 71-86.  
<https://ojs.uajy.ac.id/index.php/modus/issue/archive>
- Stoner, Freeman, Gillbert, 1996. *Manajemen*. Jakarta: PT Prenhalindo.
- Soekarso. (2007). Paradigma Baru Dalam Menghadapi Perubahan. *Jurnal The Winners* 8 (2): 184-196.
- Sugembong & Sudarmono. (2007). Fenomena Gen X Dan Tantangannya Di Tempat Kerja. *Proceeding Simposium National IATMI*; 25-28: UPN Veteran Yogyakarta.